

Pemanfaatan Buah Tin Untuk Perekonomian dan Kesehatan

Enjang Suherman
enjangsuherman@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

The natural wealth of Medalsari is mostly plantations. Many extensive plantation areas at the south of Karawang are shady forests. Not comparable with less than optimal yields due because low prices, marketing and other problems. The purpose of this service is "going forward with figs" is "to utilize figs in improving people's welfare, economy and environment".

The training method delivered is in the form of contextual intruction and question and answer method. Providing training material is associated with everyday life. Presentation of material is done comfortably, cooperation and participation.

This training resulted in an understanding of the benefits of fig trees and their fruits that are used for health, environment and people's economy. Participant participation was enthusiastic with the many questions that were conveyed.

Keys : Figs

ABSTRAK

Kekayaan alam yang dimiliki oleh Desa Medalsari sebagian besar merupakan perkebunan. Banyak area perkebunan luas di ujung kabupaten Karawang berupa hutan yang rindang. Tidak sebanding dengan hasil panen yang kurang optimal karena harga murah, pemasaran dan permasalahan lainnya. Tujuan dari pengabdian maju bersama buah tin yaitu " untuk memanfaatkan buah tin dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat meliputi kesehatan, ekonomi dan lingkungan".

Metode pelatihan yang disampaikan berupa *contextual intruction* dan tanya jawab. Pemberian materi pelatihan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Penyajian materi dilakukan secara nyaman, kerjasama dan partisipasi.

Pelatihan ini menghasilkan pemahaman akan manfaat pohon tin beserta buahnya yang digunakan untuk kesehatan, lingkungan maupun ekonomi kerakyatan. Partisipasi peserta antusias dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan.

Key: Buah Tin

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kekayaan alam yang dimiliki oleh Desa Medalsari sebagian besar merupakan perkebunan. Banyaknya area perkebunan yang luas di ujung kabupaten Karawang tersebut seperti hutan yang rindang. Kebanyakan perkebunan di desa Medalsari seperti perkebunan sayur, palawija, serta perkebunan kopi. Salah satu penghasil

andalan dari hasil kebun Medalsari adalah kopi. Meskipun sebelumnya memang sudah ada beberapa masyarakat yang sudah mengetahui bahwa Desa Medalsari merupakan desa penghasil kopi di Kabupaten Karawang. Dilihat dari potensi, banyak manfaat yang didapat oleh masyarakat.

Kekayaan alam yang dihasilkan oleh Desa Medalsari sebagian besar selain perkebunan merupakan pesawahan yaitu tanaman padi. Tanam padi merupakan mata pencarian pokok Desa Medalsari yang sebagian besar adalah petani. Kebanyakan petani Medalsari menggarap sawah sendiri, dan sebagiannya lagi merupakan buruh tani yang menggarap persawahan orang lain. Permasalahan yang muncul pada potensi ini ketika hasil panen padi dihargakan dengan murah karena disebabkan tidak adanya para pembeli padi yang memberikan harga mahal. Selain itu, transportasi dan jarak juga menjadi pertimbangan para pembeli pada. Meskipun sebenarnya padi di Desa Medalsari terkenal dengan padi organik, dimana dalam penanaman padi tidak menggunakan bahan- bahan kimia sebagai obat dan pupuk.

Berbagai potensi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat Medalsari, ada baiknya sebagian perkebunan Medalsari menanam buah TIN. Buah Tin yang terkenal dalam Al-Qur'an surat At-Tin menurut beberapa penelitian banyak manfaatnya. Pohon Tin merupakan tanaman yang produktif untuk dimanfaatkan segala aspek, terutama buah nya. Buah tin tidak mengelan musim untuk berbuah. Buah tin memiliki keunikan tertentu seperti berbuah tanpa berbunga.

Pengembangbiakan tanaman Tin dapat dikatakan cukup mudah dengan menggunakan teknik cangkok. Buah Tin memiliki nilai ekonomis cukup tinggi apabila dikembangbiakan secara masal dan diperlukan untuk bahan baku kesehatan karena didalam buah tin mengandung beberapa senyawa seperti Kandungan *trytophan*-nya dapat menyebabkan tidur lelap bagi pemakannya. Salah satu senyawa lain yaitu Pektin yang bermanfaat dapat membantu mengurangi kolesterol dalam darah. Buah tin mengandung serat tinggi yang cocok untuk program diet dan penurunan berat badan.

Peningkatan perekonomian masyarakat merupakan salah satu langkah menuju kesejahteraan, namun demikian diperlukan peran dari berbagai aspek dalam membantu peningkatan perekonomian tersebut salah satunya adalah perkebunan

dan pertanian. Pertanian dianggap sebagai pencaharian sektor utama di pedesaan. Untuk meningkatkan hasil jual dan manfaat dari pemanfaatan sektor pertanian, maka diajukan manfaat buah tin dalam perkembangbiakannya. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalahnya adalah bagaimana memanfaatkan buah tin dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat meliputi kesehatan, ekonomi dan lingkungan?

Berdasarkan manfaat buah tin dan potensi alam desa Medalsari, perlu dilakukan nya pelatihan dan bantuan bibit pohon tin untuk ditanam dikembangkan di Desa Medalsari untuk masa depan yang cerah. Adapun tujuan dari pengabdian maju bersama buah tin yaitu “ untuk memanfaatkan buah tin dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat meliputi kesehatan, ekonomi dan lingkungan.

Landasan Teori

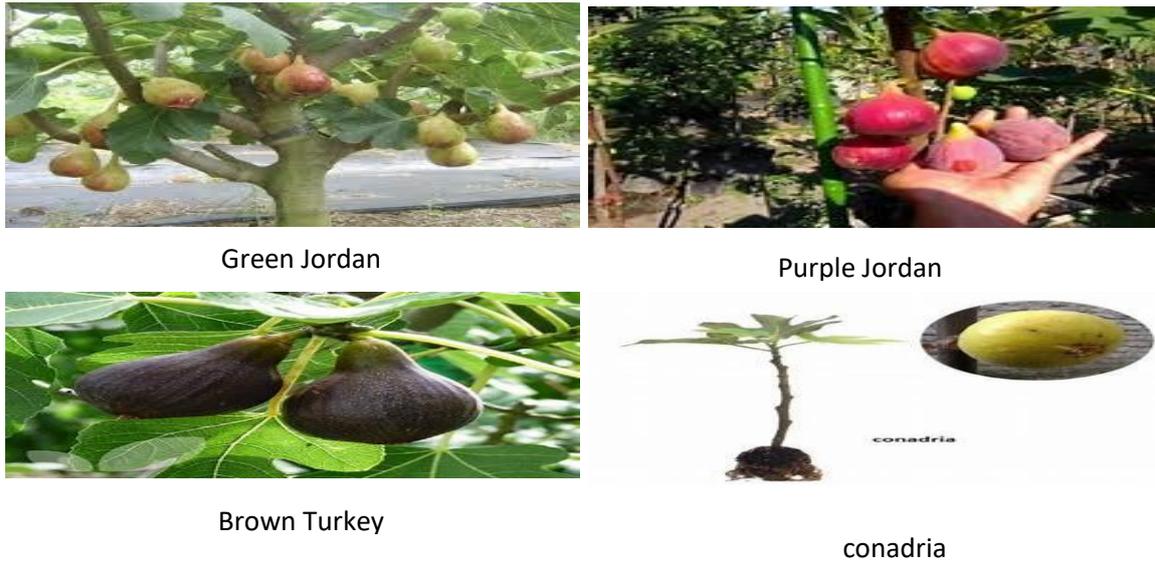
Ficus carica adalah spesies tanaman berbunga dalam genus *ficus*, dari keluarga *moraceae*, yang dikenal sebagai buah tin, nama tersebut diambil dari Bahasa arab (*at-tin*) sedangkan dalam Bahasa Inggris disebut *fig* (*common fig*), *figure* (*prancis*), *feige* (*jerman*), *higo* (*spanyol*), *fico* (*italia*) *figu* (*Australia*).

Pohon tin masih termasuk kerabat pohon beringin. Pohon tin dapat bertumbuh besar dan dapat tumbuh tinggi mencapai ketinggian 6,9 sampai 10 meter (23 – 33 kaki), dengan batang lunak berwarna abu-abu halus kecoklatan, memiliki getah lateks mengandung susu berlebih atau susu getah (*latisifer*).

Menurut Rahimah dan Pujiastuti (2016) tin sebagai pohon istimewa memiliki beragam manfaat. Seperti getah tin untuk dunia industri karena mengandung resin, albumin, serin, asam malat enzim *roteolitik*, *lipase*, *peroksidase* dan lainnya.

Pohon tin dapat tumbuh di dataran *Mediterranean*, di tempat yang beriklim tropis maupun di belahan bumi yang memiliki empat musim. Pada setiap iklim memiliki varietas masing-masing yang cocok untuk ditanam. Misalnya saja di iklim tropis seperti Indonesia, tidak semua varietas tin yang sangat cocok di Indonesia, bisa tumbuh subur dan berbuah secara produktif : *brown turki*, *green yordania*, *purple yordania*, *panache*, *conadria*, *red Israel*.

Berikut macam-macam buah tin sebagai berikut:



Green Jordan

Purple Jordan

Brown Turkey

conadria

Gambar 1 Jenis-jenis buah tin

Buah tin berbentuk bundar, kulit terluarnya berwarna hijau dan pada saat matang berubah sesuai dengan jenis variasinya. Buah green yordan berwarna hijau sedangkan daging buah berwarna keputihan dan ada sedikit merah serta bijihnya terlihat kecil. Purpule jordan berwarna kuning kemerahan (Josep dan Raj, 2011).

Menurut polomski (2014) perkembangbiakan tanaman pohon tin dapat dilakukan dengan cangkok dan stek dengan menggunakan batang pohon yang sudah cukup umur yaitu lebih dari satu tahun.

Kulit buah tin dapat dikonsumsi bersama dengan buahnya secara langsung, kecuali tangkai yang dibuang. Semua bagian buah tin mengandung gizi, fitokimia yang dibutuhkan oleh tubuh (Caliskan dan Polat, 2011). Manfaat lain dari buah tin adalah dapat digunakan sebagai bahan baku pangan untuk diproduksi seperti selai, jus dan buah dalam kemasan kaleng. (Mawa et al , 2013). Seluruh bagian buah tin dapat dijadikan sebagai obat seperti anti oksidan, anti inflamasi, dan antosianin buah tin.

METODE

Sasaran Kegiatan PPM

Masyarakat Desa Medalsari meliputi petani, pemuda dan tokoh masyarakat merupakan sasaran kegiatan PPM. Secara umum masyarakat Medalsari merupakan petani dan hasil pertanian merupakan sektor utama dalam penghasilannya. Untuk upaya meningkatkan kesejahteraan diberikan edukasi tentang manfaat buah TIN.

Metode Kegiatan PPM

Metode yang digunakan terdiri dari beberapa metode:

1. Metode *kontektual intruction*

Metode *kontektual intruction* adalah metode pembelajaran berupa belajar dengan konteks dalam kehidupan. Karakteristik pembelajaran ini dengan bekerjasama, tolong menolong, senang dan ada keinginan besar sehingga peserta aktif dan kritis.

2. Metode tanya jawab

Bentuk penyajian pembelajaran berupa pertanyaan dari peserta kepada pemapar yang harus dijawab. Metode tanya jawab ini penting untuk peserta pelatihan, baik di kondisi menerima materi maupun pada saat praktek. Penggalan pengetahuan dengan menggunakan metode ini memungkinkan peserta dapat mengulang kembali materi ataupun memperjelas penjelasan.

Tahapan-tahapan Kegiatan PPM

Berikut merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

a. Kunjungan awal

Merupakan tahap awal yang dilaksanakan, tim pelaksana melakukan kunjungan ke tempat sasaran dan berdiskusi langsung dengan warga Medalsari, ke kantor Desa setempat dan memohon Izin dalam pelaksanaannya. Hal tersebut penting dilakukan untuk memahami kondisi daerah pada saat ini sehingga akan dijadikan sasaran kegiatan dan sebagai cara untuk pendekatan tim terhadap warga.

b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran

Kunjungan kedua dilakukan ke tempat sasaran guna menyampaikan maksud dan tujuan serta mensosialisasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan. Tim mendata pendaftaran peserta yang akan mengikuti pelatihan.

c. Penyusunan bahan/materi

Tahap ini meliputi penyusunan materi, bahan ajar dalam bentuk presentasi power point yang akan disampaikan kepada peserta.

d. Persiapan peralatan dan alat peraga

Tahap ini memastikan bahwa peralatan pendukung seperti LCD, spidol, *white board* dan juga peralatan peraga untuk keperluan praktek seperti

Tabel 1. Bahan Baku dan Peralatan

No	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Pokok		
	Pohon Tin (Besar)	8	Buah
	Pohon Tin (Kecil)	120	Buah
	Pohon Tin (Sedang)	5	Buah
	Kompos	1	Karung
	Tanah Lembang	1	Karung
	Pot	1	Pcs
2	Peralatan		
	Tali Rapia	1	Pcs
	Trash Bag	1	Pack
	Plastik 4.5x23	1	Pack
	Spanduk 4x1.5 m	6	M
	Bawang	2	Pack
	Sarung Tangan	2	Pasang
	Paku	1	Plastik
	Batu Baterai ABC	2	Pcs
	Bingkai	1	Pcs
	Kertas Concord	1	Lembar

Sumber: data olah 2019

Disediakan sejumlah beberapa tunas pohon tin mulai dari yang kecil sampai dengan yang besar. Kompos beserta perlengkapan pertanian lainnya yang dipergakan sekaligus dihibahkan dengan harapan dapat bisa tumbuh dan berkembang biak dengan baik secara budidaya.

2. Tahap pelaksanaan pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi empat pelaksanaan yaitu: Tahapan pelaksanaan dijelaskan bagaimana membudidaya buah tin beserta keuntungannya bagi kesehatan dan perekonomian. Materi-materi yang disampaikan meliputi:

a. Deskripsi buah tin

Target: peserta memahami pengenalan buah tin.

b. Kandungan buah tin

Target: peserta memahami kandungan buah tin dari daun buah tin.

- c. Program penanaman buah tin
Target: peserta memahami bagaimana cara mengelola buah tin mulai dari menanam, merawat dan membudidaya buah tin.
- d. Pemanfaatan buah tin
Target : peserta memahami manfaat buah tin dari segi kesehatan dan ekonomis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilakukan di desa Medalsari diikuti oleh peserta yang mayoritasnya petani. Peserta sangat bertusias dalam mengikuti proses pelatihan ini. Bentuk antusias peserta yaitu banyak pertanyaan mulai dari bagaimana cara menanam pohon tin, bagaimana buah tin dijadikan obat dan sebagainya.

Tempat pelaksanaan pelatihan ini di ruangan SDN Medalsari IV. Peserta dibeikan materi tentang manfaat dan proses pemeliharaan buah yang baik. Selain itu kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk memberikan wawasan berkembang kepada peserta diharapkan dapat memperbaiki kualitas hidup dimasa depan. Pemberian bibit pohon tin kepada peserta yang hadir untuk memberikan pelatihan menanam bibit pohon tin ditempat masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berfokus pada 4 bidang yaitu :

1. Bidang Kesehatan

Dalam bidang ini pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah menjelaskan tentang manfaat buah tin di bidang kesehatan termasuk memaparkan tentang komponen mana saja dari buah tin yang bisa digunakan untuk kesehatan.

Seperti Manfaat Daun Tin dapat dijadikan teh dalam pengelohannya dengan manfaat sebagai berikut :

a. Tulang Kuat

Daun tin memiliki kandungan kalsium tinggi maka tulang akan lebih kuat.

b. Nafsu Makan Normal

Pengendalian hormon pencernaan dengan ekstrak buah tin dapat berfungsi menormalkan nafsu makan.

c. Penyakit Sesak Nafas Berkurang

Asma bertahun akan berkurang dengan mengkonsumsi teh daun tin setiap hari.

d. Penyebaran Sel Kanker Terhenti

Senyawa antioksidan tinggi bermanfaat menghentikan penyebaran sel kanker sehingga cocok untuk penderita kanker.

2. Bidang Pendidikan

Pelaksanaan kegiatan bermaksud untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta pelatihan umumnya masyarakat Desa Medalsari tentang manfaat buah tin dan pemahaman cara penanaman dan pemeliharaan tumbuhan yang tepat.

3. Bidang Ekonomi

Berbagai produksi olahan dapat didapat dengan menggunakan bahan baku pohon tin. Dari segi ekonomi menjadi peluang usaha baru bagi masyarakat Desa Medalsari. Penjelasan kepada masyarakat salah satu manfaat pohon tin berupa getah yang dapat dijadikan bahan baku kue dan yan lainnya serta dapat dijadikan hadiah oleh-oleh untuk para wisatawan yang berkunjung ke loji (tempat wisata).

4. Bidang Lingkungan

Penanaman pohon tin akan menambah penghijauan lingkungan sekitar. Bukan hanya sekedar pelatihan tetapi ajakan kepada masyarakat Desa Medaklsari untuk menghijaukan pekarangan lingkungan rumahnya ditamai pohon tin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan. walaupun belum semua peserta menguasai materi yang disampaikan. Pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat sambutan yang positif dari peserta terlihat antusias peserta lebih banyak bertanya. Pemaparan materi atas pemahaman warga cukup jelas dan pembagian bibit tumbuhan tin secara merata ke seluruh peserta dan beberapa warga Medalsari untuk ditanam kemudian dimanfaatkan sebagaimana materi yang sudah disampaikan. Untuk tahap pelaksanaan selanjutnya diharapkan dapat dilanjutkan untuk mengetahui bagaimana perkembangan atas penanaman pohon tin berserta pemanfaatannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Bapak Kepala Desa Medalsari Bapak Amin Supriatna beserta jajarannya atas izin dan partisipasinya dalam kesuksesan kegiatan pelatihan buah tin ini. Tak lupa disampaikan terima kasih kepada seluruh masyarakat Medalsari yang antusias mengikuti pelatihan buah tin ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, Pamela Oktharisa. 2014. Kandungan Gizi Buah Tin (*Ficus carica L.*) Produksi Indonesia. Bogor : IPB Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia
- Caliskan dan Polat. 2011. Phytochemical and antioxidan properties of selected fig (*Ficus Carica L*) accessions from the eastern medditteranean region of Turkey. *Scientia Horticulturae* 128 (2011) 473–478.
- Joseph B dan Raj J. S. 2011. Pharmacognostic dan phytichemical properties of *Ficys carica Linn* – An overview. *International Journal of PharmTech Research*. ISSN: 0974-4304. Vol 3 No 1
- Mawa S, Husain K, Jantan I. 2013. *Ficus carica L.* (Moraceae): Phytochemistry, traditional uses and biological activities. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*. Volume 2013, Article ID 974256
- Polomski. B. 2104. Fig. *Clemson cooperative extentsion* HGIC 1353 1 – 888-656-9988. Rahimah, Desi Sayidatil dan Eny Pujiastuti. 2016. Prospek bisnis buah tin. Depok: Pt Trubus Swadaya.